

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan mengenai sejarah berdirinya Yayasan Asrorul Islam salah satunya MI Asrorul Islam di desa Kluwan kecamatan Penawangan kabupaten Grobogan yaitu pada dasarnya adanya permasalahan yang muncul menyangkut permasalahan pendidikan pada tahun 1965 yaitu belum adanya Sekolah Dasar yang memiliki pembelajaran yang seimbang antara pendidikan umum dan pendidikan agama. Sedangkan masyarakat desa Kluwan dan sekitarnya cenderung lebih suka menyekolahkan anaknya di sekolah yang memperhatikan keseimbangan duniawi dan ukhrowi.¹

Berdasarkan pemikiran tersebut dengan dukungan perangkat desa serta tokoh agama dan masyarakat sekitar berswadaya bergotong royong mendirikan bangunan madrasah seluas 2335 m² pada saat itu yang menjadi penanggung jawab untuk mengelola madrasah tersebut K.H Mudzakir beliau selaku tokoh agama dan diberi kepercayaan masyarakat untuk mengelola madrasah tersebut, pada awal mula dalam proses kegiatan pembelajaran dilakukan satu kelas dengan jumlah peserta didik 15 orang dan dua guru. Pada tahun 1970 madrasah tersebut ada berkembang salah satunya bertambahnya jumlah peserta didik, dilatarbelakangi masyarakat sadar pentingnya pendidikan anak maka dari itu masyarakat berantusias menyekolahkan anaknya di pendidikan umum yang berbasis agama.

Pada tanggal 5 Juli 1980 madrasah tersebut dikelola K. Syafi'i menggantikan K.H. Mudzakir karena meninggal dunia, mulailah pada tahun tersebut bangunan madrasah menjadi 6 kelas, dari hasil musyawarah kepala yayasan dan guru untuk mengurusinya sebagai persyaratan mendapat izin operasional oleh Departemen Agama salah satunya didirikanlah Madrasah Ibtidaiyyah yang sejajar dengan Sekolah Dasar dibawah naungan Yayasan Asrorul Islam

¹ Data Dokumentasi, Arsip Sejarah MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan Tahun Ajaran 2020/2021, 28 Juni 2021.

(ASIS) dan LP Ma'arif NU. Setelah secara resmi Madrasah berdiri ternyata masyarakat antusias untuk menyekolahkan anaknya di MI, sehingga pada Tahun 1985 telah mendapatkan ijin operasional dari pejabat yang berwenang. Dari hasil akreditasi yang dilakukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).²

Dengan sudah di legalnya Madrasah tersebut yang diresmikan oleh Depag semua kekayaan Madrasah baik formal maupun non formal sudah resmi milik Madrasah yang bernaungan Yayasan Asrorul Islam (ASIS) dan merupakan Madrasah Ibtidaiyah pertama di desa Kluwan Penawangan Grobogan. Dengan adanya surat keputusan dari Depag yang sudah melegalkan berdirinya MI Asrorul Islam Masyarakat berantusias memasukkan putra-putrinya di Madrasah tersebut

Dalam perkembangannya MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan dengan seluruh usaha dan doa upaya agar mampu bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan yang lain yang berada di sekitar desa Kluwan maupun yang berada di luar daerah desa Kluwan melalui peningkatan bidang akademik maupun non akademik, madrasah tersebut mendapat kepercayaan penuh dari masyarakat yang kemudian memasukkan putra putrinya ke MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan. Salah satunya, terjadi pergantian Kepala Madrasah seperti yang sudah dikatakan oleh Bapak Muqorrobin S.Ag, ada tujuh periode pergantian Kepala Madrasah sejak berdirinya MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan.

2. Letak Geografis MI Asrorul Islam

MI Asrorul Islam beralamatkan di komplek Masjid Al-Huda yaitu di Desa Kluwan Rt V Rw II Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan. Dengan letak geografis yang kondusif bagi proses pembelajaran memungkinkan MI Asrorul Islam untuk terus berkembang. Secara geografis Madrasah Asrorul Islam kluwan Penawangan Grobogan berada pada garis $7^{\circ}05'35.3''S$ $110^{\circ}50'46.6''E$ letaknya sangat mudah dijangkau yaitu di pinggir jalan yang menghubungkan jalan raya Penawangan-Sedadi km 05 jalannya mudah diakses sepeda motor maupun jalan kaki. Lembaga

² Data Dokumentasi, Arsip Sejarah MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan Tahun Ajaran 2020/2021, 28 Juni 2021.

pendidikan yang terletak \pm 100 m disebelah barat pasar desa kluwan dan berada di tengah-tengah pemukiman penduduk Desa Kluwan. Selain MI Asrorul Islam terdapat beberapa sekolah lain yang berada di komplek tersebut yaitu RA Masyitoh, MTs Asrorul Islam, Madrasah Diniyyah, dan SMA I Plus ASIS.³

3. Visi, Misi MI Asrorul Islam

a. Visi

”Terwujudnya generasi yang unggul dalam prestasi dan Berakhlakul Karimah”

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Unit Teaching dapat membantu mewujudkan generasi yang unggul dalam prestasi karena dalam pembelajaran peserta didik diajarkan untuk belajar dengan bimbingan guru.

b. Misi

- 1) Terwujudnya generasi ummat yang mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar.
- 2) Terwujudnya generasi ummat yang tekun melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah.
- 3) Terbentuknya generasi bangsa yang handal dan berkarakter.
- 4) Terwujudnya generasi ummat yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri.⁴

Kegiatan pembelajaran Unit Teaching membantu untuk mewujudkan peserta didik untuk unggul dalam prestasi serta hidup mandiri, karena dalam pembelajaran ini peserta didik dituntut untuk belajar mandiri. Pembelajaran ini membahas tentang kehidupan sehingga peserta didik dapat mengamalkan apa yang telah diperoleh dari pembelajaran ini secara langsung.

³ Data Dokumentasi, Arsip profil MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan Tahun Ajaran 2020/2021, 28 Juni 2021.

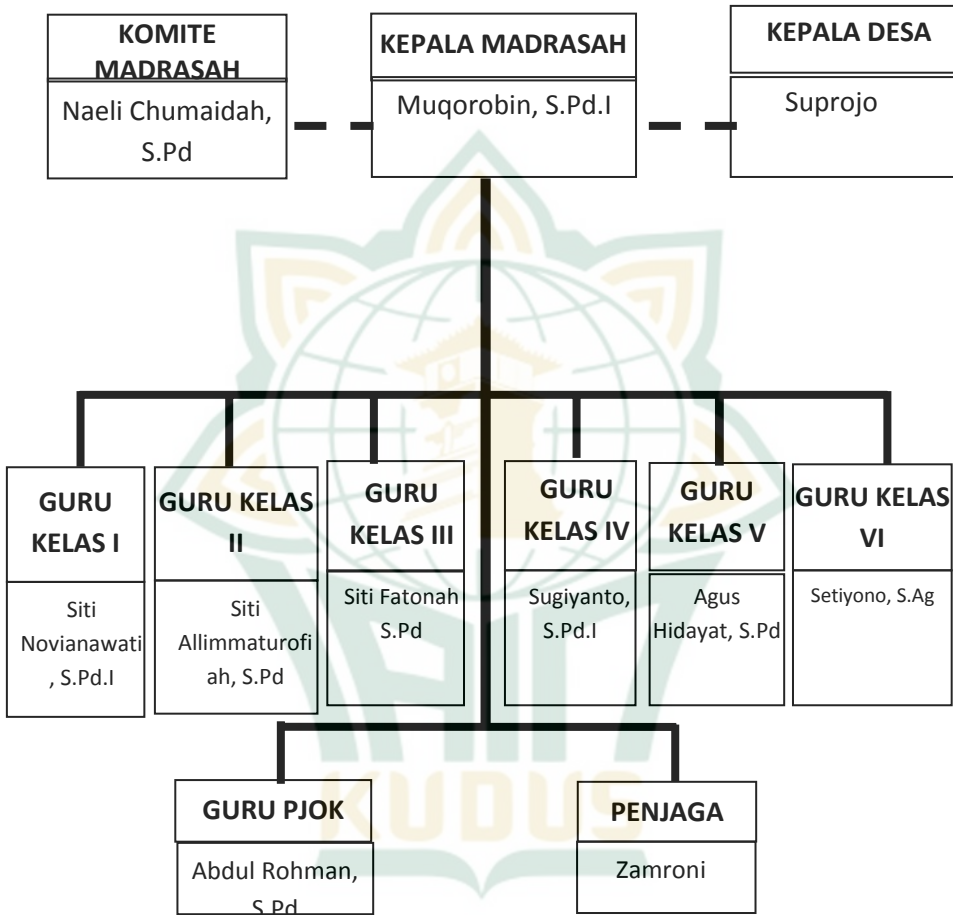
⁴ Data Dokumentasi, Arsip Visi Misi MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan Tahun Ajaran 2020/2021, 28 Juni 2021.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan sekelompok orang yang saling bekerjasama untuk amencapai suatu tujuan tertentu. Dengan demikian, di MI Asrorul Islam membentuk kelompok pengurus untuk membagi kerja dan tanggung jawab sesuai tugasnya masing-masing untuk mencapai suatu tujuan pendidikan, maka dengan inilah dibentuk susunan struktur organisasi yang terdiri dari beberapa pengurus. Struktur Organisasi MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan dapat dilihat pada tabel 4.0.



Tabel 4.0
Struktur Organisasi MI Asrorul Islam Kluwan
Tahun Ajaran 2020/2021.⁵



Keterangan:

- : Komando
- : Koordinasi

⁵ Data Dokumentasi MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan Tahun Ajaran 2020/2021, 28 Juni 2021.

5. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik MI Asrorul Islam

Kedudukan guru dalam proses belajar mengajar sangatlah penting. Guru sebagai pemimpin, motivator, pembimbing, dan pendidik bagi peserta didik. Kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan baik dan lancar tanpa adanya seorang pendidik. Adapun jumlah pendidik atau guru di MI Asrorul Islam yaitu 8 orang. Sedangkan tenaga kependidikan merupakan karyawan atau pegawai yang tidak termasuk ke tenaga pendidik atau guru. Adapun jumlah tenaga kependidikan di MI Asrorul Islam yaitu 1 orang.

Adapun data pendidik di MI Asrorul Islam dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Data Pendidik MI Asrorul Islam.⁶

NO	NAMA	JABATAN	NUPTK	TEMPAT, TGL LAHIR	ALAMAT	
1	Muqorobin, S.Pd.I	Kepala Madrasah	4434750651 200012	GROBOGAN	02/01/1972	Dsn Kauman Rt.06 Rw.02
2	Siti Novianawati, S.Pd.I	Guru Kelas 1	7450767668 210013	GROBOGAN	18/11/1989	Jl.Banyuono GG.II no.42 Rt.11 Rw.16
3	Siti Allimaturofiah, S.Pd	Guru Kelas 2	ID20314260 198001	GROBOGAN	02/06/1998	Desa Tunggu Rt. 01 Rt.04
4	Siti Fatonah, A.Ma Pd	Guru Kelas 3	8860756657 210082	GROBOGAN	25/05/1978	Dsn. Ketanggan Rt. 03 Rw. 08

⁶ Data Dokumentasi MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan Tahun Ajaran 2020/2021, 28 Juni 2021.

5	Sugiyanto, S.Pd.I	Guru Kelas 4	1458754655 110022	GROBOG AN	26/01/1 976	Desa Pulutan Rt.02 Rw.01
6	Agus Hidayat, S.Pd	Guru Kelas 5	7857764665 110062	GROBOG AN	25/05/1 986	Dsn. Karangr ejo Rt.01 Rw.02
7	Setiyono, S.Ag	Guru Kelas 6	3049749651 200033	PURBALI NGGA	17/07/1 971	Dsn. Ngempr ah Rt.02 Rw.03
8	Abdul Rohman , S.Pd.I	Guru Penjase rkes	7741763663 200002	GROBOG AN	04/04/1 985	Bologar ang Rt. 02 Rw. O2

Kegiatan belajar mengajar tidak akan bisa berjalan dengan lancar tanpa adanya peserta didik, karena peserta didik merupakan salah satu unsur pendidikan. Adapun jumlah siswa di MI Asrorul Islam semuanya berjumlah 158 siswa. Dimana siswa-siswinya kebanyakan berasal dari desa Kluwan sendiri. Adapun rincian jumlah peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Jumlah Peserta Didik MI Asrorul Islam

No	kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	12	16	28
2	II	18	17	35
3	III	14	11	25
4	IV	10	18	28
5	V	7	18	25
6	VI	13	4	17
Jumlah		74	84	158

6. Sarana dan Prasarana MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan

Sarana dan prasarana di madrasah merupakan faktor yang terpenting khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Sarana yaitu wadah yang terpenting bagi peserta didik sebagai alat untuk membantu jalan kegiatan belajar mengajar di madrasah dan prasarana merupakan faktor terpenting dalam menunjang berhasilnya dalam pendidikan madrasah dalam proses pembelajaran peserta didik di madrasah dengan adanya sarana dan prasarana memadai dapat menunjang proses belajar mengajar dengan baik dalam kenyamanan belajar mengajar peserta didik serta dapat terwujudnya apa yang diinginkan.

Adapun sarana prasarana yang ada di MI Asrorul Islam dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Sarana Prasarana MI Asrorul Islam.⁷

No.	Jenis Ruang	Sub-Jumlah
1.	Ruang Kelas	6
2.	Ruang Perpustakaan	1
3.	Laboratorium IPA	-
4.	Ruang Kepala Sekolah	1
5.	Ruang Guru	1
6.	Ruang Komputer	1
7.	Tempat Ibadah	1
8.	Ruang Kesehatan (UKS)	1
9.	Kamar Mandi / WC Guru	1
10.	Kamar Mandi / WC Siswa	2
11.	Gudang	1
12.	Ruang Sirkulasi / Selasar	1
13.	Tempat Bermain / Tempat Olahraga	1

⁷ Data Dokumentasi MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan Tahun Ajaran 2020/2021, 28 Juni 2021.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Tentang Penerapan Metode *Unit Teaching* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran IPA di MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan

Untuk meminimalisir penyebaran kasus Covid-19 pemerintah Indonesia menerapkan pembatasan sosial dengan membatasi kegiatan di luar rumah seperti kegiatan pendidikan yang dilakukan secara pembelajaran jarak jauh. Sekolah mempunyai peran penting dalam memberikan ilmu pengetahuan akademik maupun non akademik walaupun di masa pandemi. Guru harus tetap memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar prestasi yang dimiliki peserta didik tetap bagus seperti yang diungkapkan bapak Agus selaku guru kelas V, sebagai berikut.

“Guru dalam masa pandemi harus mempunyai banyak cara agar peserta didik tetap semangat untuk belajar walaupun belajar di rumah dan juga guru harus memberikan masukan, arahan dan motivasi agar peserta didik lebih giat dalam belajar agar prestasi tetap baik walaupun proses pembelajaran dilakukan secara jarak jauh”.⁸

Meningkatkan motivasi belajar siswa adalah salah satu kegiatan yang penting dalam proses pembelajaran, terlebih dalam pembelajaran jarak jauh. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa seperti penggunaan metode dan media pembelajaran. Penting bagi guru untuk selalu memberikan motivasi kepada siswa agar siswa memiliki semangat belajar dalam masa pandemi sekarang ini. Semua itu dapat tercapai bila ada kerjasama antara guru, siswa, maupun dengan orang tua. Karena dalam pembelajaran jarak jauh peran orang tua sangat diperlukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muqorrobin, selaku kepala madrasah memaparkan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) di MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan.

⁸ Agus Hidayat, Guru Kelas V MI Asrorul Islam, Wawancara oleh Penulis pada tanggal 05 Juli 2021.

Dimulai pada pukul 07.15 WIB. Sebelum mengajar guru berkomunikasi dan memberi arahan tentang pelaksanaan pembelajaran melalui Whatsapp Grup peserta didik. Setelah itu peserta didik diberi bimbingan oleh guru untuk melakukan doa pada pukul 07.00 WIB sampai dengan 07.15 WIB. Setelah itu peserta didik dibimbing dalam pembiasaan asmaul husna di rumah masing-masing dan didampingi oleh orang tua. Selanjutnya, guru memberi materi pembelajaran dan tugas yang harus dikerjakan peserta didik di rumah.

Sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus menyiapkan beberapa komponen pembelajaran seperti yang diungkapkan oleh bapak kepala madrasah di bawah ini.

“Guru sebelum melaksanakan pembelajaran jarak jauh harus menyiapkan beberapa hal yang dibutuhkan ketika proses pembelajaran seperti menyiapkan materi, memilih metode pembelajaran, dan juga membuat rancangan pembelajaran”.⁹

Sebelum melaksanakan proses kegiatan pembelajaran, seorang guru menyiapkan rancangan pembelajaran atau disebut RPP supaya mempermudah guru dalam proses kegiatan pembelajaran menjadi aktif dan efisien. Sebagaimana telah disampaikan oleh kepala MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan bahwa dalam proses pembelajaran perlu menyiapkan RPP terlebih dahulu, yaitu

“Sebelum melakukan pembelajaran guru harus memiliki rancangan, setiap guru harus membuat RPP sebelum mengajar, karena itu sebagai acuan dalam proses pembelajaran sekaligus dapat mempermudah guru dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh”.¹⁰

Ungkapan dari kepala madrasah tersebut menjelaskan bahwa setiap guru diharuskan untuk menyiapkan sebuah RPP sebelum melakukan kegiatan

⁹ Muqorrobin, Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MI Asrorul Islam, pada tanggal 06 Juli 2021.

¹⁰ Muqorrobin, Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MI Asrorul Islam, pada tanggal 06 Juli 2021.

proses pembelajaran ke peserta didik. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah guru dalam mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti serta tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan begitu kegiatan pembelajaran sesuai rencana yang ada di RPP. Proses pembelajaran di MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan tidak hanya mencakup mata pelajaran agama saja, juga mencakup mata pelajaran umum. Salah satu mata pelajaran IPA yaitu Ilmu Pengetahuan Alam. Mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang wajib diberikan kepada peserta didik guna mempelajari tentang flora dan fauna maupun antaristik.

Sebagai ungkapan dari bapak Agus selaku guru kelas V, pembelajara IPA di MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan sangat penting bagi peserta didik. Tujuan pembelajaran IPA yaitu peserta didik dapat mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat, serta mengembangkan keterampilan proses penyidikan alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan. Melalui pembelajaran IPA peserta didik juga mampu mengembangkan kesadaran tentang peran dan pentingnya sains dalam kehidupan sehari-hari dalam materi IPA ini salah satunya pembelajaran tentang tumbuhan yaitu mencangkok tumbuhan, akan tetapi masih ada peserta didik belum bisa memanfaatkan aktivitas pembelajaran IPA salah satunya materi mencangkok tumbuhan disebabkan belum mengetahui tentang tatacara mencangkok tumbuhan.

Dalam proses pembelajaran jarak jauh guru diberikan kebebasan untuk menggunakan metode pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Setiyono selaku waka Kurikulum di bawah ini.

“Guru dalam proses pembelajaran jarak jauh diberikan kebebasan untuk memilih metode pembelajaran, dengan adanya penggunaan metode yang digunakan guru, diharapkan siswa bisa lebih semangat belajar walaupun secara jarak jauh”.¹¹

¹¹ Setiyono, Waka Kurikulum MI Asrorul Islam, Wawancara oleh Penulis pada tanggal 05 Juli 2021.

Dengan adanya kebebasan dalam menggunakan metode pembelajaran guru harus memilih dan memilah mana metode yang cocok digunakan dalam pembelajarannya. Bersama dengan hal ini pak Agus selaku guru kelas V mengungkapkan bahwa.

“Saya dalam pembelajaran jarak jauh ini menggunakan metode *Unit Teaching* untuk pembelajaran IPA yaitu pada materi tumbuhan, siswa saya suruh untuk mencangkok tumbuhan yang ada disekitar rumah, hal ini diharapkan agar siswa termotivasi untuk belajar karena metode yang digunakan tidak monoton”.¹²

Maka dari itu, guru menggunakan penerapan metode unit teaching untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran jarak jauh. Untuk melatih kemampuan peserta didik dalam mempraktekkan tata cara mencangkok tumbuhan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Agus Hidayat, S.Pd sebagai berikut.

“Dengan adanya penerapan metode unit teaching yang menekankan pada pembelajaran di lapangan atau praktek, peserta didik dapat mengamati langsung pertumbuhan tanaman. Hal ini diharapkan supaya peserta didik merasa senang dan tidak jenuh dengan pelajaran IPA selama pembelajaran jarak jauh karena mereka bisa bertemu secara langsung dengan teman-temannya”.¹³

Metode unit teaching ini yaitu metode yang membutuhkan banyak praktek di lapangan, pembelajaran diimbangi dengan praktek di lapangan peserta didik akan lebih senang dan dapat mengamati dengan langsung dan dapat memancing motivasi peserta didik dan bisa terampil sekaligus tidak jenuh. Adapun cara guru melatih peserta didik di kelas V dalam menggali kemampuan pembelajaran IPA guru menggunakan penerapan metode Unit teaching untuk meningkatkan motivasi belajar pada

¹² Agus Hidayat, Guru Kelas V MI Asrorul Islam, Wawancara oleh Penulis pada tanggal 05 juli 2021.

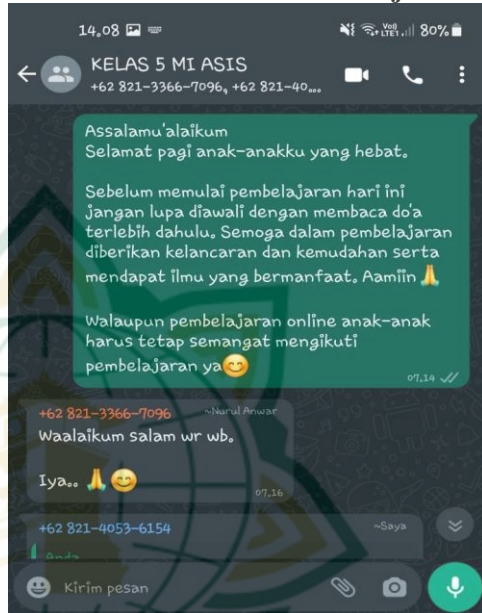
¹³ Agus Hidayat, Guru Kelas V MI Asrorul Islam, Wawancara oleh Penulis pada tanggal 05 juli 2021.

pembelajaran jarak jauh yaitu guru menjelaskan tentang beberapa materi yang terkait tentang pembelajaran, setelah itu memberi tugas kepada peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok di rumah. Peserta didik menyelesaikan masalah dengan kelompok masing-masing dengan mandiri mencari tambahan materi di internet. Guru di sini hanya sebagai fasilitator. Apabila ada pertanyaan dari peserta didik melalui whatsapp baru guru memberi arahan atas pertanyaan peserta didik. Setelah waktu mengerjakan selesai dan tugas selesai peserta didik mempresentasikan hasilnya didepan kelas. Setelah itu guru memberi penguatan materi atas apa yang sudah dikerjakan peserta didiknya.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, proses kegiatan pembelajaran jarak jauh di MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan dalam pembelajaran IPA menggunakan metode *Unit Teaching* yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan pendahuluan
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a
 - 2) Siswa mengisi daftar hadir online yang dikirimkan guru di grup whatsapp
 - 3) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Gambar 4.0
Kegiatan Pendahuluan Dalam Pembelajaran



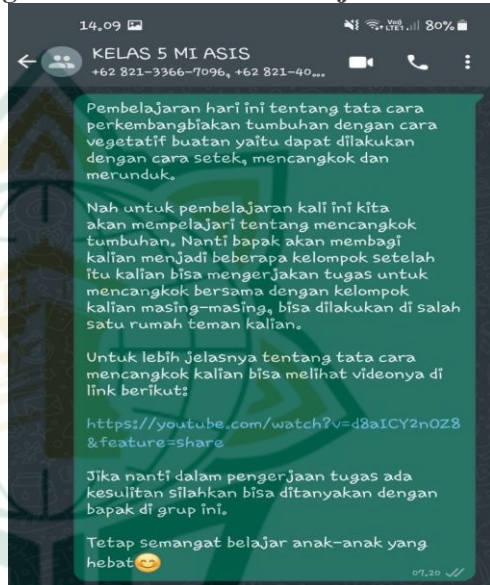
b. Kegiatan inti

- 1) Melalui Grup Whatsapp, guru mengirimkan link video pembelajaran yang terkait tentang materi yang berhubungan dengan perkembangbiakan tumbuhan.
- 2) Melalui Grup Whatsapp, guru menjelaskan sedikit materi yang berhubungan dengan pembelajaran.
- 3) Melalui Grup Whatsapp, guru menjelaskan tentang tata cara mencangkok tumbuhan.
- 4) Melalui Grup Whatsapp, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- 5) Melalui Grup Whatsapp, guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencangkok tumbuhan bersama dengan anggota kelompoknya masing-masing.
- 6) Guru memberikan arahan kepada siswa, apabila siswa dalam mengerjakan tugas ada kesulitan bisa ditanyakan kepada guru

- 7) Melalui Grup Whatsapp, guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengerjakan tugas kelompok dengan selang waktu yang sudah ditentukan.

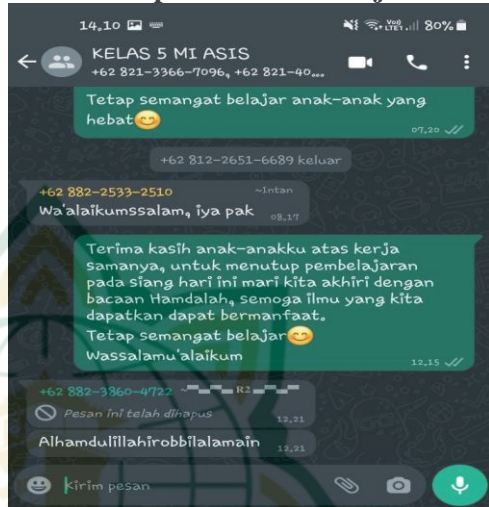
Gambar 4.1

Kegiatan Inti Dalam Pembelajaran



- c. Kegiatan penutup
- 1) Hasil dari percobaan bisa di presentasikan dengan waktu yang sudah ditentukan oleh guru
 - 2) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

Gambar 4.2
Kegiatan Penutup Dalam Pembelajaran



Penerapan metode *Unit Teaching* sangat cocok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh. Karena mereka bisa bertemu dengan temannya dalam mengerjakan tugas daripada harus belajar sendiri di rumah yang pasti membuat mereka jenuh. Seperti yang diungkapkan oleh Dyah Ayu Sekar Wangi sebagai berikut.

“Selama pandemi saya belajar sendiri di rumah, itu membuat saya bosan dan malas belajar, dengan adanya cara seperti ini membuat saya semangat untuk belajar lagi selama pembelajaran jarak jauh, karena saya bisa bertemu dengan teman-teman lagi”¹⁴.

Setelah tugas dari guru selesai dipresentasikan dari tiap-tiap kelompok, guru memberikan penguatan materi terkait dengan materi mencangkok yang sudah dilakukan oleh siswa. Guru juga memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh guru kelas V bahwa evaluasi merupakan salah satu point terpenting dalam pembelajaran, dengan evaluasi bisa mengetahui

¹⁴ Dyah Ayu Sekar Wangi, Siswa Kelas V MI Asrorul Islam, Wawancara Oleh Penulis pada tanggal 09 Juli 2021.

sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang sudah dipelajari.

2. **Data Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Metode *Unit Teaching* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran IPA di MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan**

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tentu ada beberapa tahapan yang harus dilalui guru. Begitu pula pelaksanaan dari metode *Unit Teaching*, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Oleh karena itu sebelum menggunakan metode *Unit Teaching* pada proses pembelajaran, seorang guru perlu menyiapkan beberapa hal guna memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dalam pelaksanaan metode *unit teaching* dalam pembelajaran jarak jauh, guru membagi kelompok dan tugas untuk mencangkok tanaman yang ada di sekitar rumah melalui grup whatsapp, dan guru memberi waktu untuk menyelesaikan selama 2 minggu. Kemudian peserta didik belajar di rumah bersama teman kelompoknya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Apabila ada hal yang kurang dipahami peserta didik guru hanya membimbing melalui whatsapp. Setelah selesai mencangkok hasilnya dibawa ke sekolah untuk dipresentasikan bersama kelompoknya. Menurut pendapat Abdullah Nashirin siswa kelas V faktor pendukungnya yaitu.

“Faktor pendukungnya yaitu pak guru menjelaskan materi lewat Whatsapp grup dengan jelas sehingga kami bisa mengerjakan tugas bersama kelompok kami masing-masing dengan baik”¹⁵

Setiap pelaksanaan metode pembelajaran, tentu ada faktor pendukung maupun penghambat. Begitu juga dengan pelaksanaan metode *unit teaching* mempunyai faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

¹⁵ Aziza Sulka, Siswa Kelas V MI Asrorul Islam, Wawancara Oleh Penulis pada tanggal 09 Juli 2021.

a. Faktor pendukung dalam penerapan Metode *Unit Teaching* dalam pembelajaran jarak jauh yaitu sebagai berikut:

1) Pendidik yang berkompeten

Keberadaan guru yang sesuai bidangnya sangat diperlukan karena dizaman sekarang yang serba internet mengharuskan guru untuk menguasai teknologi. Apalagi dalam pembelajaran jarak jauh yang mengandalkan dengan penggunaan teknologi. Pendidik yang berkompeten menjadi salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran jarak jauh. Seperti yang diungkapkan oleh bapak agus yaitu.

“Di era sekarang yang apa-apa harus serba digital guru harus bisa menguasai teknologi terutama penggunaan alat komunikasi, apalagi dalam pembelajaran jarak jauh yang mengharuskan guru untuk menggunakan teknologi informasi, oleh karena itu adanya pendidik yang berkompeten menjadi faktor utama terlaksananya pembelajaran dengan baik”.¹⁶

2) Interaksi guru, orang tua, dan siswa

Pada pembelajaran jarak jauh harus terjalin interaksi antara guru, orang tua dan siswa dengan baik. Dalam pembelajaran guru mengajarkan tanpa tatap muka secara langsung sehingga peran orang tua sangat mempengaruhi terlaksananya pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan hasil observasi interaksi antara guru, orang tua, dan peserta didik terjalin dengan baik dimana orang tua mendukung pembelajaran dengan

¹⁶ Agus Hidayat, Guru Kelas V MI Asrorul Islam, Wawancara oleh Penulis pada tanggal 13 Desember 2021.

mendampingi anaknya ketika belajar. Di sini peran orang tua sangat penting sebagai pengganti guru di sekolah.

- b. Faktor penghambat dalam penerapan Metode *Unit Teaching* dalam pembelajaran jarak jauh yaitu sebagai berikut:

1) Segi guru dan siswa

Dalam pembelajaran jarak jauh keberhasilan pembelajaran terletak pada siswa. Keberhasilan terletak pada kemauan dan kemampuan siswa bukan pada guru atau pengajar. Ada beberapa siswa yang kurang berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh membuat mereka jenuh dan bosan sehingga siswa menjadi malas mengikuti pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Agus Hidayat, S.Pd, sebagai berikut.

“pembelajaran dengan jarak jauh membuat peserta didik menjadi jenuh , sehingga ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dalam penggunaan metode *Unit Teaching* dalam pembelajaran jarak jauh penghambatnya yaitu guru tidak bisa memantau secara langsung proses pembelajaran peserta didik.”¹⁷

Sedangkan menurut Muhammad Najihul Irbath siswa kelas V yaitu sebagai berikut.

“dalam pembelajaran jarak jauh kesulitan yang saya alami yaitu jaringan internet yang kadang hilang, dan ketersediaan kuota internet.

¹⁷ Agus Hidayat, Guru Kelas V MI Asrorul Islam, Wawancara oleh Penulis pada tanggal 13 Desember 2021.

Pembelajaran online cenderung membuat saya malas belajar”¹⁸.

2) Kesibukan orang tua

Karena masih banyak siswa yang belum mempunyai handphone sendiri sehingga mereka menggunakan handphone orang tua, hal tersebut membuat siswa tidak dapat langsung mengerjakan tugas. Dikarenakan orang tua disibukkan dengan pekerjaannya masing-masing. Dan handphone yang digunakan untuk akses pembelajaran dibawa orang tuanya untuk bekerja. Sehingga dalam hal ini kesibukan orang tua menjadi salah satu penghambat dalam pembelajaran jarak jauh dan dalam pendampingan belajar selama di rumah. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Agus Hidayat, S.Pd sebagai berikut.

“dalam pembelajaran jarak jauh kadang siswa terlambat dalam mengumpulkan tugas, karena rata-rata siswa belum mempunyai alat komunikasi sendiri sehingga mereka menggunakan Hp punya orang tuanya, sedangkan hpnya dibawa oleh orang tuanya bekerja jadi mereka bisa merespon tugas kalau orang tuanya sudah di rumah”¹⁹.

Dalam pelaksanaan metode *Unit teaching* tidak hanya mempunyai faktor pendukung dan penghambat saja, meinkan mempunyai dampak dalam pembelajaran baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Hal tersebut diungkapkan oleh guru pengampu kelas V bahwa dampak positifnya yaitu siswa menjadi semangat

¹⁸ Abdullah Nashirin, Siswa Kelas V MI Asrorul Islam, Wawancara Oleh Penulis pada tanggal 09 Juli 2021.

¹⁹ Agus Hidayat, Guru Kelas V MI Asrorul Islam, Wawancara oleh Penulis pada tanggal 09 Juli 2021.

dalam pembelajaran, siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh. Sedangkan dampak negatifnya yaitu ketika belajar kelompok kadang siswa cenderung banyak bercandanya.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Tentang Penerapan Metode *Unit Teaching* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran IPA Di MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan.

Metode pembelajaran merupakan sebuah proses teratur yang dilakukan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Di sini guru harus berinovasi menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan supaya peserta didik lebih aktif, dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Dalam menggunakan metode pembelajaran juga harus memperhatikan kondisi dan kebutuhan peserta didik sehingga penerapan metode pembelajaran dapat memudahkan peserta didik dan juga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Terutama dalam pembelajaran jarak jauh, karena peserta didik dituntut untuk semangat belajar walaupun pembelajaran dilakukan secara mandiri di rumah masing-masing.

Oleh karena itu, guru menerapkan suatu metode pembelajaran untuk mengatasi kejenuhan peserta didik saat pembelajaran jarak jauh, agar tujuan pembelajaran tetap tercapai dengan baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ada beberapa faktor yang harus diperhatikan agar pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan baik yaitu perhatian, pengalaman, dan kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran.²⁰ Dengan demikian metode yang digunakan guru dalam pembelajaran jarak jauh yaitu metode *unit teaching*. Metode *Unit Teaching* merupakan metode belajar yang diawali dengan merumuskan masalah kemudian peserta didik memecahkan masalah dengan berkelompok, tugas guru mengawasi pencarian yang dilakukan siswa

²⁰ Anggy Giri Prawiyogi, "Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di Sd IT Cendekia Purwakarta", *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2020.

sehingga lebih membuka cakrawala, pemahaman serta penalaran, dan siswa akan menyampaikan hasil mereka tersebut.

Adapun cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh dengan metode *unit teaching* yaitu guru memberikan video terkait dengan materi terlebih dahulu, peserta didik diberi waktu untuk memahami materi yang diberikan oleh guru, setelah itu guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok belajar dan guru memberi tugas yang akan dikerjakan oleh peserta didik, kemudian peserta didik bersama kelompoknya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan akan dipresentasikan dilain hari jika tugas itu sudah selesai. Metode tersebut dapat menghilangkan kejenuhan peserta didik dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh.

Penggunaan metode *unit teaching* dalam pembelajaran jarak jauh sudah berjalan dengan baik. Respon atau umpan balik yang diberikan peserta didik juga sangat baik, mereka merasa senang, dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Penerapan metode *unit teaching* cocok digunakan untuk pembelajaran yang menekankan pada daya pikir aktif dan kreatif karena metode ini mengajak siswa untuk mengeksplor keadaan disekitarnya. Metode *unit teaching* sangat cocok untuk pembelajaran yang bersifat percobaan seperti mencangkok tumbuhan, karena dengan metode ini bisa menekankan kreativitas dan semangat belajar siswa terutama saat pembelajaran jarak jauh, disaat siswa merasa jenuh dengan pembelajaran jarak jauh metode ini bisa menjadi solusi untuk membangkitkan semangat belajar siswa.

Bentuk pelaksanaan metode *unit teaching* dalam memotivasi pembelajaran peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh Bapak Agus Hidayat S.Pd. sesuai dengan fungsi motivasi yang diungkap oleh Oemar Hamalik sebagai berikut.²¹

- a. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar. Sebagaimana yang

²¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 108.

diungkapkan oleh Bapak Agus Hidayat S.Pd. sebelum pembelajaran dimulai pak agus memberikan jadwal pelajaran supaya pembelajaran terarah dan bisa mengatur waktu bertujuan peserta didik bisa disiplin dan bertanggung jawab dalam pelajaran.

- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Agus Hidayat S.Pd yaitu peserta didik diberi arahan-arahan supaya giat belajar dengan sungguh-sungguh kelak bisa membanggakan orang tua.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan. seperti halnya yang diungkapkan oleh Bapak Agus Hidayat S.Pd . sebelum pembelajaran secara jarak jauh di mulai, siswa diberi motivasi-motivasi dan semangat misalnya semangat pagi anak-anak yang hebat, ayo kita mulai belajar. Guru juga memberikan motivasi salah satunya memberikan salah satu pertanyaan bila siswa bisa menjawab akan diberi reward selain itu guru juga memotivasi siswa dengan cerita orang-orang yang sukses agar peserta didik termotivasi untuk belajar agar kelak menjadi orang sukses. Bapak Agus Hidayat S.Pd sering memberikan pengutan secara spontanitas saat pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menganalisis bahwa penerapan metode *unit teaching* sangat tepat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh karena metode *unit teaching* merupakan metode pembelajaran aktif yang menekankan pada pemahaman materi, dimana siswa dituntut untuk bisa melakukan percobaan dengan materi yang sudah dipelajarinya. Penerapan metode *unit teaching* dalam pembelajaran jarak jauh digunakan untuk memberikan suasana yang lebih menyenangkan, meningkatkan motivasi belajar, menyenangkan, dan tidak jenuh sehingga menjadikan

siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran walaupun secara jarak jauh.

Oleh karena itu, dalam penerapan metode *unit teaching* sangat tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh karena siswa bisa belajar bersama teman-temannya untuk menyelesaikan tugas percobaan yang diberikan oleh guru, daripada harus belajar sendiri di rumah. Penerapan metode *unit teaching* dalam pembelajaran IPA digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar, menjadikan siswa lebih aktif dan tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran selama pembelajaran jarak jauh.

Penerapan metode *unit teaching* dalam pembelajaran IPA melibatkan siswa secara utuh dengan cara bekerjasama dengan siswa yang lainya untuk melakukan percobaan mencangkok tanaman dengan panduan materi yang sudah diberikan oleh guru. Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran jarak jauh dengan metode *unit teaching* sudah berjalan dengan baik. Dimulai dengan guru memberikan video tentang materi yang akan dipelajari melalui Whatsapp grup, membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, lalu guru menugaskan siswa bersama kelompoknya untuk melakukan percobaan mencangkok tumbuhan, kemudian setelah waktu mengerjakan tugas dengan rentan waktu 2 minggu selesai siswa diminta untuk mempresentasikan hasilnya. Setelah siswa selesai mempresentasikan tugas guru disini memberikan penguatan dan evaluasi terkait dengan pembelajaran.

Penggunaan metode *Unit Teaching* dalam pembelajaran IPA sudah berjalan dengan baik. Respon yang diberikan oleh peserta didik juga sangat baik, mereka sangat senang, aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

2. Analisis Tentang Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Penerapan Metode *Unit Teaching* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran IPA Di MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan.

Setiap pelaksanaan metode pembelajaran tidak akan lepas dari suatu faktor, baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat. Begitupun dengan metode *unit teaching*. Ketika pelaksanaan pembelajaran menggunakan

metode *unit teaching* berlangsung akan menimbulkan beberapa faktor, baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat. Menurut bapak Agus Hidayat, S.Pd faktor pendukungnya yaitu Keberagaman sumber referensi, pendidik yang berkompeten, dan interaksi guru, orang tua dan peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu dari segi guru dan siswa, sarana prasarana, dan kesibukan orang tua.

Selain faktor pendukung dan penghambat yang muncul dalam pelaksanaan metode *unit teaching* yaitu terdapat juga beberapa dampak positif dan dampak negatif dalam pelaksanaan metode *unit teaching*. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu kelas V dampak positif dalam penerapan metode *unit teaching* yaitu siswa menjadi semangat dalam pembelajaran, siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh. Sedangkan dampak negatifnya yaitu siswa cenderung kurang fokus dan gaduh setiap mengerjakan tugas secara kelompok.

Manajemen pembelajaran sistem ini terdapat beberapa kendala seperti terbatasnya waktu pembelajaran karena waktu pembelajaran dikurangi sehingga materi yang disampaikan tidak maksimal. Selain itu, madrasah mengelola pembelajaran daring sesuai yang direncanakan. Dalam pembelajaran ini waktu pembelajaran juga dibatasi satu pelajaran hanya 23 menit atau 30 menit.²²

Berdasarkan data di atas, peneliti menganalisis melalui hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan terkait penerapan metode *unit teaching* untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran jarak jauh kelas V di MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan yaitu terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukungnya yaitu pendidik yang berkompeten, motivasi belajar, serta interaksi guru, orang tua, dan siswa yang harus berjalan secara baik. sedangkan faktor penghambatnya yaitu berasal dari segi guru dan siswa, sarana prasarana, serta kesibukan orang tua. Faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yaitu

²² Najamuddin Petta Solong, *Manajemen Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi*, TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.9 No.1, 2021.

faktor internal guru, faktor eksternal, alat penunjang handpone, dan kuota internet.²³

Faktor pendukung utama dalam pembelajaran jarak jauh yaitu motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar menjadi faktor utama dalam keberhasilan pembelajaran jarak jauh. Apabila peserta didik tertarik dengan pola pembelajaran yang bervariasi dan tidak monoton, maka peserta didik semakin tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dalam pembelajaran jarak jauh motivasi belajar sangat mendukung dalam keberlangsungan pembelajaran, karena siswa dituntut untuk mandiri belajar di rumah. Tugas guru membangkitkan semangat belajar siswa agar siswa antusias mengikuti pembelajaran walaupun dilakukan secara jarak jauh.

Dalam pembelajaran jarak jauh ini dibutuhkan sarana prasarana yang memadai. Adanya alat komunikasi berupa handpone sangat diperlukan dalam pembelajaran jarak jauh. Dalam pembelajaran jarak jauh yang masih menjadi kendala dalam pembelajaran yaitu jaringan internet yang tidak stabil sehingga akses dalam pembelajaran terganggu.

Adanya faktor penghambat tersebut membuat guru berupaya untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi pada penerapan metode *unit teaching* dalam pembelajaran jarak jauh. Adapun upaya yang dilakukan guru yaitu guru memantau perkembangan belajar peserta didik melalui Whatsapp grup dan komunikasi dengan orang tua siswa.

Upaya kepala madrasah dalam mengatasi hambatan yaitu kepala madrasah setiap bulan mengadakan MGMP madrasah untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran peserta didik secara jarak jauh. Di samping itu, kepala madrasah memberikan penataran kepada guru untuk selalu memantau perkembangan peserta didik selain itu kepala madrasah memberikan motivasi kepada guru untuk selalu berkomunikasi kepada wali peserta didik dalam memberikan pengawasan. Sedangkan upaya siswa dalam mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi pada penerapan metode *unit teaching* dalam pembelajaran jarak jauh yaitu selalu

²³ Ambarwati Mahendra, “Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19 : Studi Kasus Di RA Nurul Huda 01 Sumberejo Kecamatan Pabelan Tahun 2020”, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020.

memantau kegiatan pembelajaran lewat WA grup dan berkomunikasi kepada guru untuk menanyakan materi yang kurang paham.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap metode pembelajaran memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat serta memiliki dampak positif dan negatif. Oleh karena itu, sebelum menerapkan suatu metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Maka seorang guru perlu memprediksi hambatan-hambatan dan dampak negatif terlebih dahulu supaya guru dapat memiliki berbagai upaya untuk meminimalisirnya. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan sehingga memberikan pengalaman belajar baru yang menarik dan berkesan bagi siswa.

